

BAB 4

DESKRIPSI HASIL *STORY TELLING*

4.1 *VIDEO STORYTELLING*

4.1.1 **SCENE 1 – Introduksi tentang Korea Selatan dan Halyu Wave**

Sequence 1

Scene ini sebagai pembukaan mengenai bagaimana Korea Selatan melakukan diplomasi budaya melalui *Halyu Wave* disertai dengan narasi penjelasan. Bagian ini menampilkan ruas jalanan di Korea Selatan.

Sequence 2

Masih disii dengan narasi yang berkelanjutan dari *scene* sebelumnya, bagian ini menampilkan konser *K-Pop* secara singkat untuk menunjukkan contoh dari *Halyu Wave* yang dilakukan oleh Korea Selatan.

4.1.2 **SCENE 2 – Introduksi keragaman budaya Indonesia**

Sequence 1

Scene ini diisi dengan narasi tentang keragaman budaya Indonesia yang tidak kalah unik dari *Korean Wave* diikuti dengan foto-foto KTTI sebagai contoh tari tradisional Indonesia, beserta dengan cuplikan penampilan tari Gantar Belian oleh KTTI

Sequence 2

Scene ini menampilkan foto-foto partisipasi KTTI dalam memperkenalkan budaya Indonesia beserta dengan narasi singkat tentang KTTI. Kemudian disertai ajakan untuk mengenal kelompok KTTI lebih dalam

4.1.3 **SCENE 3 – Hasil wawancara dengan KTTI**

Sequence 1

Scene ini menampilkan Florian sebagai pendiri dari KTTI, beliau menjelaskan tentang sejarah terbentuknya KTTI juga penjelasan singkat mengenai KTTI. Bagian ini juga diisi dengan foto-foto penampilan yang pernah dilakukan KTTI yang diambil dari *instagram* KTTI.

Sequence 2

Scene ini menampilkan Amelia sebagai ketua dari KTTI saat ini, beliau menjelaskan tentang *event-event* dan pencapaian yang pernah diikuti KTTI seperti *Bravo Asean*, *Itaewon Global Village*, dan lain-lain, yang diikuti dengan foto-foto terkait yang diambil dari *instagram* KTTI.

Sequence 3

Scene ini menampilkan Emma dan Astrid sebagai anggota tetap KTTI saat ini, mereka menjelaskan bagaimana awal dari mereka bisa bergabung dengan KTTI lalu diikuti dengan foto-foto yang diambil dari *instagram* KTTI.

Sequence 4

Scene ini menampilkan Amelia yang menjelaskan keanggotaan KTTI. Dimana KTTI tidak hanya terbuka untuk warga negara Indonesia saja, tetapi juga untuk warga negara asing, dijabarkan beberapa warga negara asing yang pernah menjadi anggota KTTI. Ditambahkan juga rekaman latihan yang dilakukan KTTI di ruang latihan KBRI.

Sequence 5

Scene ini menampilkan wawancara dengan Aini dan Chicco yang juga merupakan anggota tetap KTTI saat ini, mereka menjelaskan pandangan mereka terhadap KTTI juga pada bagian akhir *scene* ditampilkan video penampilan KTTI di festival *Itaewon Global Village*.

Sequence 6

Scene ini menjelaskan tarian yang pernah dipelajari selama berada di KTTI yang dilakukan oleh Aini juga Astrid seperti tari Saman, Tor-tor, dan lain-lain disertai footage latihan para anggota KTTI sebelum melakukan pementasan *Itaewon Global Village*

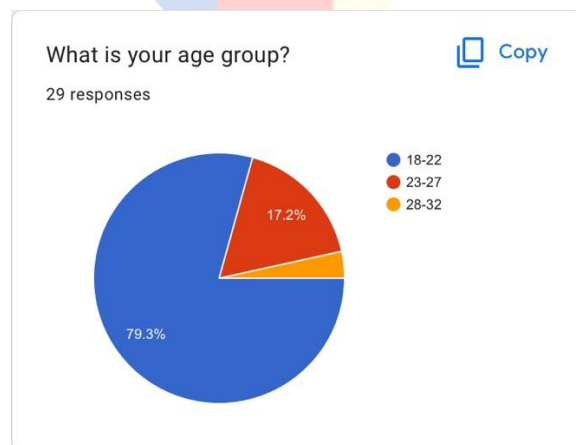
Sequence 7

Kembali ke scene wawancara bersama pendiri KTTI, Florian menjelaskan pengalaman yang paling berkesan selama melatih KTTI, yaitu persiapan untuk kompetisi *Bravo Asean* dimana KTTI berhasil meraih juara pada kompetisi itu. Dilanjutkan juga oleh Emma yang menceritakan pengalaman berkesannya disertai video saat KTTI dan rombongan Indonesia sedang parade di festival *Itaewon Global Village*

4.2 SURVEY KEBERHASILAN DIPLOMASI BUDAYA

4.2.1 Umur Responden

Survey dilakukan terhadap 29 responden yang berumur 18 sampai 32 tahun, mayoritas dari responden adalah mahasiswa-mahasiswi yang berumur 18-22 tahun.

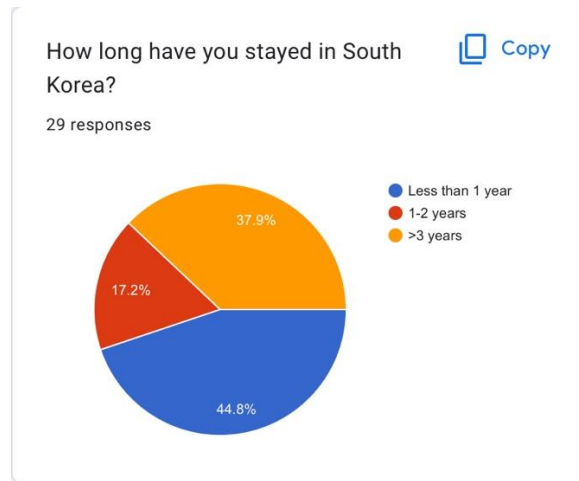


Hasil Survey 1 Umur

4.2.2 Berapa Lama Tinggal di Korea Selatan

Pertanyaan ini bertujuan mengetahui seberapa lama responden berada di Korea Selatan, mayoritas responden berada di Korea Selatan kurang dari 1 tahun,

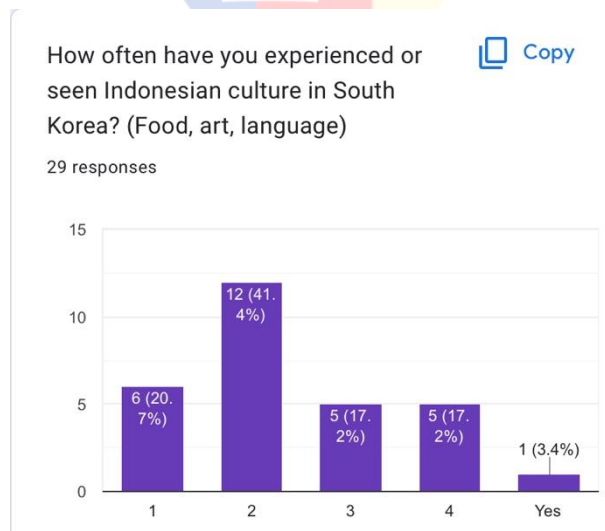
kemudian diikuti dengan responden yang menetap lebih dari 3 tahun, dan responden yang tinggal selama 1-2 tahun di Korea Selatan.



Hasil Survey 2 Lama Menetap

4.2.3 Frekuensi Mengalami Kultur Indonesia di Korea Selatan

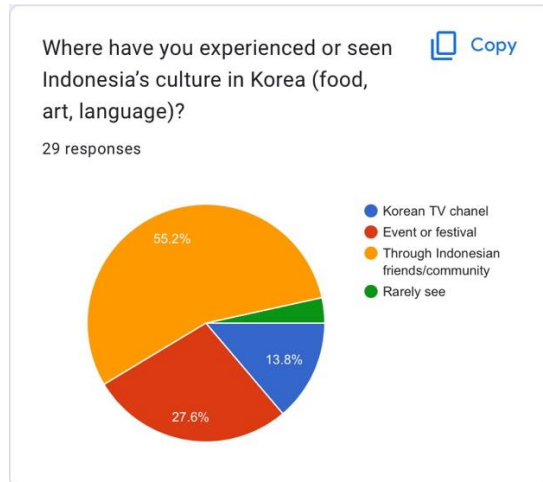
Pertanyaan ini bertujuan mengetahui seberapa sering para responden mengalami sendiri diplomasi budaya yang dilakukan oleh warga negara Indonesia. Nomor 1 sebagai indikator sangat jarang dan nomor 4 sangat sering. Para responden mayoritas jarang melihat atau merasakan kebudayaan Indonesia di Korea Selatan.



Hasil Survey 3 Frekuensi Pengalaman Diplomasi Budaya

4.2.4 Di mana Melihat Kultur Indonesia

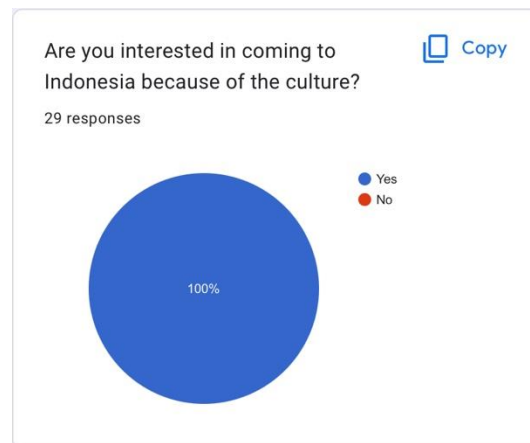
Pertanyaan ini bertujuan mengetahui dimana para responden mengalami diplomasi budaya yang dilakukan warga negara Indonesia. Hasil survey menunjukkan bahwa responden mayoritas mengenal budaya Indonesia dari komunitas warga negara Indonesia, juga dari festival atau event kebudayaan, dan dari saluran televisi lokal Korea Selatan.



Hasil Survey 4 Di Mana Pengalaman Diplomasi Budaya

4.2.5 Ketertarikan untuk Datang ke Indonesia

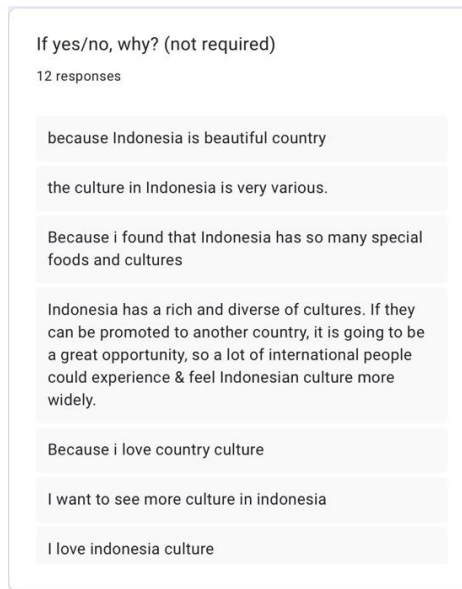
Pertanyaan ini untuk mengetahui ketertarikan responden untuk datang ke Indonesia setelah mengalami sendiri diplomasi budaya yang dilakukan warga Indonesia. Para responden tertarik untuk datang ke Indonesia menandakan diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia berhasil meningkatkan minat wisata.



Hasil Survey 5 Ketertarikan Wisata ke Indonesia

4.2.6 Alasan Ketertarikan

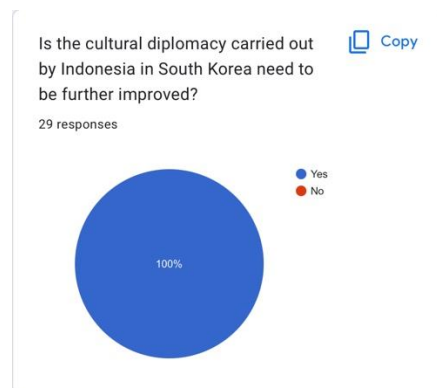
Pertanyaan ini untuk mendalami alasan ketertarikan para responden untuk datang berwisata ke Indonesia melalui ketertarikan pada diplomasi budaya. Responden tertarik ingin datang ke Indonesia karena budaya yang beragam dan ingin melihat lebih banyak lagi budaya di Indonesia.



Hasil Survey 6 Alasan Ketertarikan Wisata.

4.2.7 Peningkatan Upaya Diplomasi Budaya

Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah menurut para responden diplomasi budaya yang dilakukan oleh warga Indonesia perlu ditingkatkan lagi. Para responden berpikir bahwa diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia di Korea Selatan harus ditingkatkan lagi.



Hasil Survey 7 Peningkatan Upaya Diplomasi Budaya